

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini terbukti yaitu ada hubungan antara harga diri dan kepribadian ekstraver dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. Adapun harga diri dan kepribadian ekstraver memberikan sumbangan sebesar 32,9% terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri.
2. Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini terbukti yaitu ada hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. Semakin tinggi harga diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pada remaja putri, demikian juga sebaliknya. Adapun harga diri memberikan sumbangan sebesar 13,5% terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri.
3. Hipotesis minor kedua dalam penelitian ini terbukti yaitu ada hubungan positif antara kepribadian ekstraver dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. Semakin tinggi kepribadian ekstraver maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada remaja putri, demikian juga sebaliknya. Adapun kepribadian ekstraver memberikan sumbangan sebesar 19,4% terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri.

B. Saran

1. Bagi subjek

Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa harga diri siswa masih tergolong sedang, maka hendaknya siswa dapat meningkatkan harga dirinya dengan cara menilai diri secara positif seperti memandang bahwa penampilan dirinya cukup menarik bagi orang lain, meyakini bahwa setiap orang termasuk dirinya memiliki kemampuan dan prestasi serta kekuatan tersendiri, merasa bahwa lingkungan sosialnya menghargai, dan tidak perlu untuk selalu membandingkan dengan orang lain. Hal tersebut dapat menekan perilaku konsumtifnya.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepribadian ekstraver siswa tergolong sedang, maka hendaknya siswa perlu lebih selektif dalam membeli suatu barang sehingga tidak mengarah pada perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat dilakukan seperti memilih minat tertentu yang memiliki nilai fungsi atau manfaat sehingga nantinya tidak akan sia-sia. Saran yang lainnya adalah dalam mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan keputusan membeli sesuatu, hendaknya tidak terburu-buru dan dipikirkan dahulu apakah sesuatu yang akan dibeli tersebut memang benar-benar dibutuhkan atau tidak.

2. Bagi sekolah

Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa harga diri siswa masih tergolong sedang, maka hendaknya pihak sekolah perlu

membantu siswanya untuk meningkatkan harga dirinya. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan terhadap siswanya mengenai pengenalan diri dan kekuatan diri, serta berpikir positif terhadap kemampuan diri. Hal ini dapat meningkatkan harga diri siswa yang pada akhirnya akan menekan perilaku konsumtif siswinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk memperhatikan kelemahan dalam penelitian ini yaitu item yang dibuat dalam skala jumlahnya tidak terlalu sedikit, membatasi subjek berdasarkan kelas sosial tertentu, dan meminta siswa laki-laki untuk berada di luar ruangan atau jika tetap berada di dalam ruangan, siswa laki-laki tersebut diminta untuk mengisi skala meskipun sebenarnya siswa laki-laki bukan merupakan subjek penelitian (plasebo), hal ini bertujuan agar siswa laki-laki tidak mengganggu jalannya penelitian.

Saran yang lainnya adalah dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu faktor eksternal (lingkungan) yaitu kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi yaitu konformitas teman sebaya, dan keluarga; dan faktor psikologis internal (dalam diri pribadi) yaitu motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian, sikap dan kepercayaan, gaya hidup dan persepsi.